

## ANALISA SAHAM INDONESIA

### IHSG January 22\_closing

Evening,

IHSG hari ini (22/1) bergerak *mixed* dalam kisaran terbatas 6.417pt – 6.469pt untuk ditutup pada 6.469pt, naik sebesar 18 poin atau 0,3%. Pemodal domestik dan asing terlihat memanfaatkan momentum konsolidasi hari ini pada saat *pre-closing* untuk kembali akumulasi, sehingga IHSG ditutup pada level tertinggi hari ini di zona hijau. Total perdagangan saham tercatat senilai IDR10,2tr termasuk transaksi negosiasi dan kas IDR2tr, sementara pemodal asing mencatatkan posisi beli bersih sebesar IDR89,3miliar. Nilai tukar mata uang USDIDR ditutup pada kurs tengah JISDOR IDR14.212 vs, IDR14.182.

3 (tiga) sektor dengan kinerja tertinggi adalah sektor Basic Industry (+1,4%), sektor Consumer (+0,7%), dan Property. Saham yang mengalami kenaikan tertinggi dalam sektor tersebut termasuk INTG (+IDR1.000 atau 5,2%), SMCB (+IDR85 atau 4,8%), ICBP (+IDR250 atau +2,5%), BSDE (+IDR70 atau 5,3%), dan INDF (+IDR75 atau 1%).

Indikator indeks Dow, S&P 500, dan Nasdaq Futures menunjukkan Wall Street akan dibuka melemah pagi ini setempat diperkirakan atas 1) revisi turun oleh IMF pertumbuhan ekonomi global, 2) *government shut-down* pemerintahan Amerika Serikat yang sudah memasuki hari ke-32, yang menjadi alasan presiden Trump tidak menghadiri World Economic Forum 2019 (22/1-25/1) di Swiss.

Cheers,

#### Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.